

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGEMBANGAN PRODUK MEJA MAKAN PADA KAANA TORAYA  
COFFEE MENGGUNAKAN MATERIAL BAMBU**



**Disusun oleh:**

**Thella Tandirerung**

**62180096**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK**

**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thella Tandirerung  
NIM : 62180096  
Program studi : Desain Produk  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGEMBANGAN PRODUK MEJA MAKAN PADA KAANA TORAYA  
COFFEE MENGGUNAKAN MATERIAL BAMBU”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Yang menyatakan

(Thella Tandirerung)

NIM.62180096

## HALAMAN PENGESAHAN

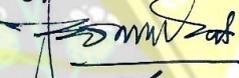
Tugas Akhir dengan judul  
**PENGEMBANGAN PRODUK MEJA MAKAN PADA KAANA TORAYA  
COFFEE MENGGUNAKAN MATERIAL BAMBU**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**THELLA TANDIRERUNG**

**62180096**

dalam ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk,  
Fakultas Arsitektur dan Desain,  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Desain pada tanggal 20 Januari 2023

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Drs. Purwanto, S.T.,M.T. (Dosen Pembimbing I)	1. 
2. Marcellino Aditya, S.Ds., M.Sc. (Dosen Pembimbing II)	2. 
3. Winta Adhitia Guspara, S.T.,M.Sn. (Dosen Penguji I)	3. 
4. Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. (Dosen Penguji II)	4. 

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,

Ketua Program Studi Desain Produk,



  
Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

  
Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul

### **PENGEMBANGAN PRODUK MEJA MAKAN PADA KAANA TORAYA COFFEE MENGGUNAKAN MATERIAL BAMBU**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada

Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,

Universitas Kristen Duta Wacana

adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan  
Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah  
dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari ditemukan bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi  
dan tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni  
pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 Januari 2023



Thella Tandirerung

62180096

**DUATA WACANA**

## PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ Pengembangan Produk Meja Makan Pada Kaana Toraya Coffee Menggunakan Material Bambu” dengan baik dan lancar. Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu komponen pada tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Desain Produk.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Ucapan terima kasih ini khususnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Bapak Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds. selaku Ketua Program Studi Desain Produk Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Bapak Drs. Purwanto, S.T.,M.T. dan Bapak Marcellino Aditya, S.Ds., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Desain Produk yang telah membekali penulis dengan materi dan ilmu selama menjalani perkuliahan.
5. Rosse Bambu yang telah memberikan kesempatan untuk magang sehingga dapat menemukan ide produk dan mengetahui lebih dalam lagi mengenai karakteristik bambu dan cara mengolahnya.
6. Orang tua, kakak, sepupu, dan keluarga terkasih yang tiada hentinya untuk memberikan dorongan, doa, dan menyemangati penulis dalam mengerjakan skripsi.
7. Sahabat terkasih Kesia, Awal, Yurinda Anya, Adianto, Junianto, Frederik, Henry, Helma, Egin, Rivent, Julieta, Irene, Cindy, Exel, Mbak Photo, Gantri, Aura, Zipu, dan Ikaskibar Yogyakarta yang selalu

memberikan support, perhatian, dan bantuan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.

8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Desain Produk angkatan 2018 yang telah berjuang untuk mendapatkan gelar S1 bersama serta melewati hari-hari perkuliahan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak terhadap Tugas Akhir ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi dan memberikan balasan atas segala kebbaikannya.

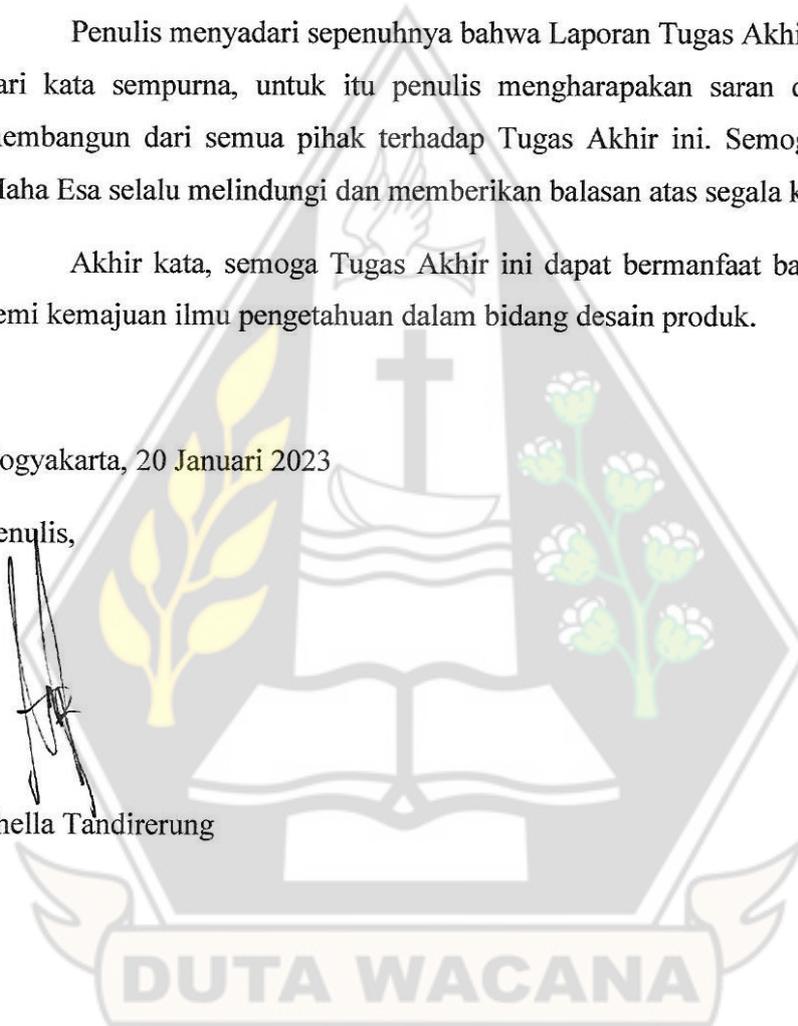
Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang desain produk.

Yogyakarta, 20 Januari 2023

Penulis,



Thella Tandirerung



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PRAKATA</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>ABSTRACT</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.3.1 Tujuan .....	3
1.3.2 Manfaat .....	3
1.4 Ruang Lingkup .....	3
1.5 Metode Desain.....	4
1.5.1 Metode Penelitian .....	4
1.5.2 Metode Perancangan .....	5
1.6 Kerangka Berfikir.....	6
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR</b> .....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Bambu .....	8
2.3 Bambu Petung.....	11
2.3.1 Bambu Laminasi .....	13
2.3.2 Proses Pembuatan Bambu Laminasi .....	13
2.3.3 Keunggulan Bambu Laminasi.....	15
2.4 Rel Laci.....	16
2.4.1 Rel Laci Kayu .....	16
2.4.2 Rel Laci <i>Sliding</i> Model Samping .....	16

2.4.3 Rel Laci Sliding Model Bawah.....	17
2.5 Furnitur .....	18
2.6 Kafe.....	18
2.7 Meja .....	18
2.8 Meja Kafe .....	19
2.8.1 Meja Kafe Kayu .....	19
2.8.2 <i>Square Table</i> .....	20
2.8.3 Meja Kafe Industrial .....	20
2.9 Sejarah Toraja .....	20
2.9.1 Kebudayaan Suku Toraja.....	20
2.9.2 Bambu di Toraja .....	21
2.10 Ukiran Toraja.....	22
2.11 Data Antropometri .....	25
<b>BAB III STUDI LAPANGAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Data Lapangan .....	27
3.1.1 Wawancara.....	27
3.1.2 Kuisisioner.....	29
3.1.3 <i>Existing Produk</i> .....	31
3.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	35
3.3 Arah Rekomendasi Desain.....	36
<b>BAB IV PERANCANGAN PRODUK.....</b>	<b>38</b>
4.1 <i>Problem Statement</i> .....	38
4.2 <i>Design Brief</i> .....	38
4.3 Atribut Produk.....	38
4.4 <i>SCAMPER</i> .....	39
4.5 <i>Image Board</i> .....	40
4.6 Iterasi.....	42
4.6.1 Sketsa Gagasan Desain .....	42
4.6.2 Kuisisioner.....	45
4.6.3 <i>Freeze Design</i> .....	46
4.6.4 Studi Model.....	46
4.6.5 <i>Zoning</i> .....	47
4.6.6 <i>Blocking</i> .....	49
4.6.7 <i>Branding</i> .....	50

4.7 Spesifikasi Produk .....	51
4.8 Prototipe.....	52
4.9 Hasil Evaluasi Produk.....	54
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	57
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
<b>REFERENSI</b> .....	58
<b>LAMPIRAN</b> .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Denah Kafe.....	2
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1 Proses Perendaman Bambu hingga Pengeringan.....	11
Gambar 2.2 Bambu Petung, Batutumonga, Toraja Utara .....	11
Gambar 2.3 Potongan bambu.....	12
Gambar 2.4 Rel Laci dari Kayu .....	16
Gambar 2.5 Rel Laci Low Profile $\frac{3}{4}$ .....	17
Gambar 2.6 Rel Laci <i>Full Extension</i> .....	17
Gambar 2.7 Rel Laci Model Bawah .....	18
Gambar 2.8 Meja Belajar .....	19
Gambar 2.9 Meja Gambar .....	19
Gambar 2.10 Meja Piknik .....	19
Gambar 2.11 Meja Kafe Kayu .....	19
Gambar 2.12 <i>Square Table</i> .....	20
Gambar 2.13 Meja Kafe Industrial .....	20
Gambar 2.14 <i>Piong</i> .....	21
Gambar 2.15 Pembuatan Pondok .....	21
Gambar 2.16 Miniatur rumah adat .....	21
Gambar 2.17 Asbak Rokok .....	21
Gambar 2.18 Pegangan dan Penutup Parang .....	22
Gambar 2.19 Hutan Bambu To' Kumila .....	22
Gambar 2.20 Ukiran <i>Pa'Sora</i> dan Penerapan Pada Ujung Tiang Rumah .....	24
Gambar 2.21 Ukiran <i>Pa'Bua Tina</i> dan Penerapan Pada Hiasan Dinding Rumah ..	24
Gambar 2.22 Ukiran Pa' Tangke Lumu' dan Penerapan pada Dinding Lumbung..	25
Gambar 3.1 Produk Meja Kafe, Penggunaan Meja, Cat meja sudah terkelupas ....	28
Gambar 3.2 Meja Makan Informa .....	31
Gambar 3.3 Meja Ekologi Kafe .....	32

Gambar 3.4 Meja Makan Kafe Sunmori .....	32
Gambar 3.5 Meja Kafe Sunmori .....	32
Gambar 3.6 Meja Kafe 7celcius .....	33
Gambar 3.7 Meja Hulla, Informa .....	33
Gambar 3.8 Meja Neo Obelix, Informa .....	34
Gambar 3.9 Meja Eleonora, Informa .....	34
Gambar 3.10 Meja Electra, Informa .....	35
Gambar 3.11 Pemanjangan Meja pada Kaana Toraya Coffee .....	37
Gambar 3.12 Meja dan Kursi pada Kaana Toraya Coffee .....	37
Gambar 4.1 <i>Styling Board</i> .....	41
Gambar 4.2 <i>Mood Board</i> .....	41
Gambar 4.3 <i>Usage Board</i> .....	42
Gambar 4.4 Sketsa 1, Papan Tambahan Bagian Samping .....	43
Gambar 4.5 Sketsa 2, Papan Tambahan Bagian Tengah .....	43
Gambar 4.6 Sketsa 3, Papan Tambahan Bagian Tengah Tanpa Terlipat .....	44
Gambar 4.7 Sketsa 4, Papan Tambahan Bagian Samping .....	45
Gambar 4.8 <i>Freeze Design</i> Meja Makan.....	46
Gambar 4.9 Studi Model.....	47
Gambar 4.10 Zoning (Komponen Meja).....	48
Gambar 4.11 Zoning (Intensitas Penggunaan).....	48
Gambar 4.12 Visual Pengguna 4 Orang.....	49
Gambar 4.13 Visual Pengguna 8 Orang.....	49
Gambar 4.14 Pemanjangan Meja.....	50
Gambar 4.15 Membuka Tambahan Papan Meja.....	50
Gambar 4.16 Logo brand.....	51
Gambar 4.17 Produk Sebelum Dipanjangkan hingga Setelah Dipanjangkan .....	52
Gambar 4.18 Posisi Baut Pengunci Kaki Meja pada Rangka Besi .....	52
Gambar 4.19 Penyangga Kaki Meja .....	53
Gambar 4.20 Ukiran Toraja Pada Kaki Meja .....	53

Gambar 4.21 Percobaan 4 Orang Pengguna .....	54
Gambar 4.22 Proses Saat Meja Dipanjangkan .....	54
Gambar 4.23 Meja yang Telah Dipanjangkan .....	55



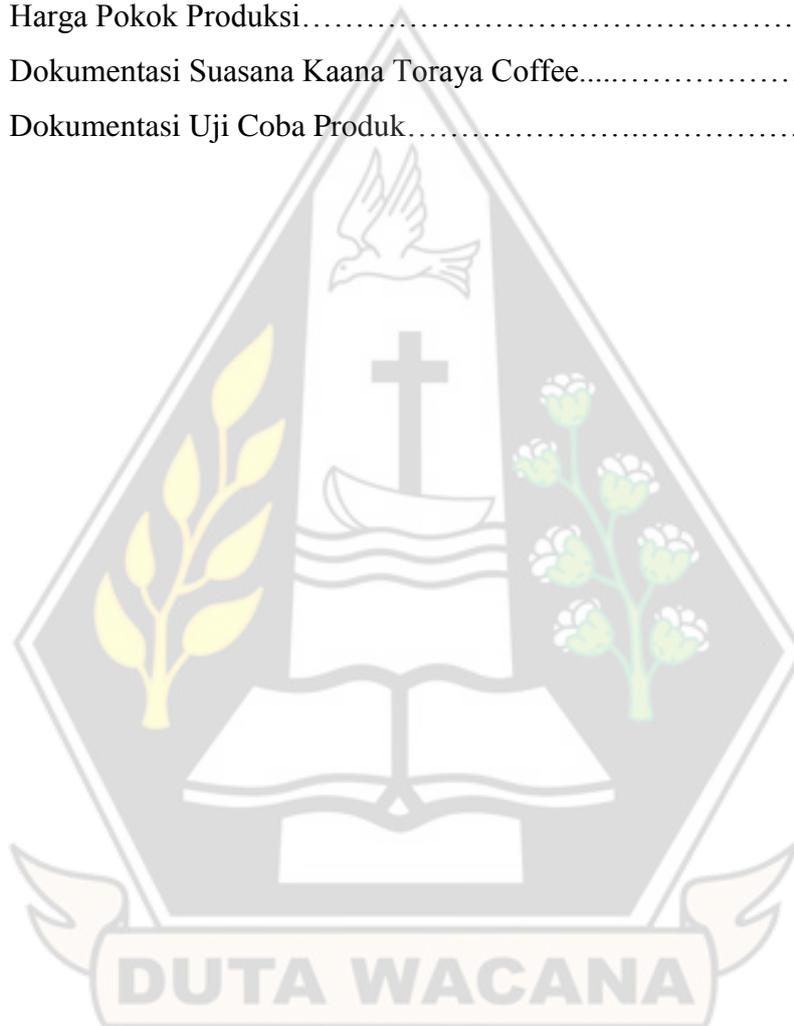
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2.2 Nilai rata-rata berat jenis bambu petung (%).....	12
Tabel 2.3 Data antropometri laki-laki dan perempuan umur 17- 40 tahun.....	25
Tabel 3.1 Hasil Wawancara.....	27
Tabel 3.2 Jawaban Pengunjung Kafe.....	29
Tabel 3.3 Jawaban Petugas Kafe.....	30
Tabel 3.4 <i>Existing</i> Produk.....	31
Tabel 3.5 Masalah dan solusi .....	36
Tabel 4.1 <i>Design Requirement</i> .....	38
Tabel 4.2 <i>SCAMPER</i> .....	39
Tabel 4.3 Pilihan Pengguna meja .....	45
Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Produk Akhir .....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

A. Gambar Produksi.....	62
B. Peta Alur Produksi.....	68
C. <i>Bill of Material</i> .....	76
D. <i>Gozinto Chart</i> .....	77
E. Harga Pokok Produksi.....	78
F. Dokumentasi Suasana Kaana Toraya Coffee.....	80
G. Dokumentasi Uji Coba Produk.....	82



## DAFTAR ISTILAH

<i>Branding</i>	Komunikasi untuk memperkenalkan sebuah merek atau nama dagang dari sebuah produk maupun jasa.
Laminasi bambu	Sebuah balok yang terbuat dari lembaran/bilah bambu yang direkatkan menjadi satu menggunakan lem.
<i>MoE (Modulus of Elastic)</i>	Kemiringan proporsional garis linear dari kurva tegangan dan regangan.
<i>MoR (Modulus of Repture)</i>	Kekuatan serat yang terjadi pada beban maksimum yaitu pada saat benda uji mengalami kegagalan.
<i>Pa'Barean</i>	Motif ukiran utama pada ukiran Toraja yang menandakan kegembiraan atau kesenangan pada etnis Toraja.
<i>Pa'Bua Tina</i>	Ukiran Toraja yang memiliki arti kesejahteraan dalam kekeluargaan.
<i>Pa'Sora</i>	Menandakan bahwa kehidupan hanya bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa.
<i>Pa'Tangke Lumu'</i>	Ukiran Toraja yang memiliki makna yaitu menandakan keutuhan kekeluargaan dan kemakmuran.
<i>Piong</i>	Makanan khas daerah Toraja, makanan yang dimasak di dalam bambu.
<i>Square table</i>	Meja yang bermaterial kayu yang didesain dengan gaya modern minimalis.

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN PRODUK MEJA MAKAN PADA KAANA TORAYA COFFEE MENGGUNAKAN MATERIAL BAMBU**

Meja kafe merupakan sebuah furnitur yang memiliki bidang yang datar dan memiliki kaki sebagai penyangga. Meja kafe sering dijadikan sebuah tempat untuk meletakkan minuman maupun makanan pada kafe. Meja bukan hanya dijadikan sebagai tempat untuk meletakkan makanan maupun minuman tetapi memiliki fungsi sebagai penguat identitas kafe dan dijadikan sebagai hiasan. Penelitian ini dilakukan di Kaana Toraya Coffee yang terletak di Toraja. Kaana Toraya Coffee dipilih sebagai lokasi tempat penelitian karena merupakan salah satu kafe yang sering didatangi oleh pengunjung-pengunjung dari luar Toraja khususnya pengunjung yang datang berwisata ke Toraja. Berdasarkan hasil wawancara, kuisisioner, dan observasi yang dilakukan, didapatkan informasi bahwa pemilik cafe tersebut sering mendapatkan permintaan dari pengunjung untuk reservasi tempat, khususnya ketika yang ingin menempati tempat yang sudah di reservasi lebih dari kapasitas muat pada meja yang akan digunakan, dan dari hal itu pemilik kafe terpaksa harus mengangkat dan menyambungkan dengan meja yang lain. Hasil kuisisioner yang diberikan kepada pengunjung dan petugas kafe Kaana Toraya Coffee didapatkan informasi mengenai keluhan saat menggunakan produk meja yang ada di kafe seperti, ukuran lebar meja yang kecil, meja terlalu tinggi, meja sering goyang, dan pada saat meja dibersihkan kotoran masuk ke dalam sela-sela meja. Hasil pengumpulan informasi dari studi literatur, pengembangan produk meja pada proyek Tugas Akhir ini mengarah pada proses pengembangan produk meja makan dengan menambah kapasitas meja dan fleksibilitas terhadap kapasitas muat meja makan. Pembuatan produk akan menggunakan teknik laminasi bambu.

Kata kunci: bambu, kaana toraya coffee, meja makan

## **ABSTRACT**

### **DEVELOPMENT OF DINING TABLE PRODUCTS AT KAANA TORAYA COFFEE USING BAMBOO MATERIALS**

*Cafe table is a piece of furniture that has a flat surface and has legs as a support. Cafe tables are often used as a place to put drinks and food in cafes. The table is not only used as a place to place food and drinks but has a function as a cafe identity reinforcement and is used as decoration. This research was conducted at Kaana Toraya Coffee which is located in Toraja. Kaana Toraya Coffee was chosen as the location for the research because it is one of the cafes that is often visited by visitors from outside Toraja, especially visitors who come to visit Toraja. Based on the results of interviews, questionnaires, and observations made, information was obtained that the cafe owner often gets requests from visitors to reserve a place, especially when those who want to occupy a place that has been reserved have more than the capacity to fit on the table to be used, and from that the cafe owner was forced to lift and connect with another table. The results of the questionnaire given to visitors and cafe staff at Kaana Toraya Coffee obtained information regarding complaints when using table products in the cafe such as the small width of the table, the table is too high, the table often shakes, and when the table is cleaned, dirt gets into the gaps. -between the table. The results of gathering information from literature studies, the development of table products in this final project leads to the process of developing dining table products by increasing table capacity and flexibility in the dining table load capacity. The product will be made using a bamboo lamination technique.*

*Keywords: bamboo, dining table, kaana toraya coffee*



## BAB I

### PENDAHULUAN

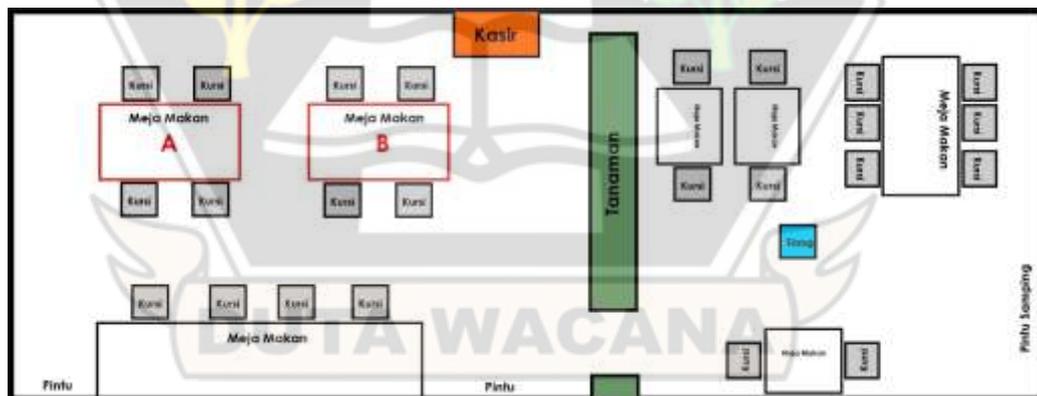
#### 1.1 Latar Belakang

Meja kafe merupakan sebuah furnitur yang memiliki bidang yang datar dan memiliki kaki sebagai penyangga. Meja kafe sering dijadikan sebuah tempat untuk meletakkan minuman maupun makanan pada kafe. Meja bukan hanya dijadikan sebagai tempat untuk meletakkan makanan maupun minuman tetapi memiliki fungsi sebagai penguat identitas kafe dan dijadikan sebagai hiasan.

Bambu merupakan tanaman yang tidak asing bagi warga khususnya warga pedesaan, sejak dahulu tanaman bambu adalah bagian dari kehidupan rakyat, baik buat perabot rumah tangga, maupun bahan bangunan tempat tinggal. Seiring perkembangan jaman, seolah-olah bambu mulai ditinggalkan, sebab orang lebih tertarik menggunakan kayu, plastik, maupun besi. Akan tetapi tidak semua orang melupakan bambu. Bambu masih diminati banyak orang buat aneka macam keperluan sehari-hari seperti furnitur, peralatan rumah tangga serta sangkar ternak (Arhamsyah,2009). Bambu sangat diperlukan pada upacara adat Toraja karena bambu merupakan salah satu bahan atau material yang sangat mudah ditemukan di Toraja. Bambu memiliki peranan yang sangat penting dalam upacara adat di Toraja karena sejak dahulu digunakan oleh leluhur hingga sekarang untuk memasak makanan tradisional, yang orang Toraja sebut *piong* (bambu yang diisi daging dan sayur lalu di bakar). Bambu juga merupakan suatu kebutuhan dalam upacara adat yang digunakan untuk pembuatan pondok. Proses pembuatan pondok dengan cara masyarakat bergotong royong mengangkat bambu dan membuat pondok. Bambu itu merupakan material yang sudah familiar dengan kehidupan masyarakat dan kebudayaan di Toraja, tetapi belum diterapkan atau belum dimanfaatkan dengan baik, maka dalam hal ini penulis mengembangkan material bambu untuk memperkenalkan teknik laminasi pada bambu sebagai salah satu material lokal yang ada di Toraja.

Kaana Toraya Coffee merupakan sebuah kafe kecil yang terletak di kota Rantepao, Toraja Utara. Kaana Toraya Coffee terkenal dengan proses kopinya yang

langsung mulai dari sortir, penggilingan kopi, hingga disajikan kepada pengunjung kafe. Kaana Toraya Coffee dipilih sebagai lokasi tempat penelitian karena merupakan salah satu cafe yang sering didatangi oleh pengunjung-pengunjung dari luar Toraja khususnya pengunjung yang datang berwisata ke Toraja. Interior pada Kaana Toraya Coffee terdapat ornamen atau motif yang mendukung nuansa Toraja seperti, tempat tisu, lukisan, kain, dan ukiran didepan pintu toilet. Berdasarkan hasil wawancara, kuisisioner, dan observasi yang dilakukan di dapatkan informasi bahwa pemilik cafe tersebut sering mendapatkan permintaan dari pengunjung untuk reservasi tempat, khususnya ketika yang ingin menempati tempat yang sudah di reservasi lebih dari kapasitas muat pada meja yang akan digunakan, dan dari hal itu pemilik kafe harus mengangkat dan menyambungkan dengan meja yang lain. Hasil kuisisioner yang diberikan kepada pengunjung dan petugas kafe Kaana Toraya Coffee didapatkan informasi mengenai keluhan saat penggunaan produk meja yang ada di kafe seperti, ukuran lebar meja yang kecil, meja terlalu tinggi, struktur kaki yang tidak kuat sehingga meja kadang tidak stabil, cat pada meja yang mudah terkelupas dan meja susah untuk dibersihkan karena permukaan meja yang kurang rata dan kotoran masuk ke sela-sela meja.



**Gambar 1.1** Denah Kafe

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Gambar 1.1 adalah denah kafe Kaana Toraya Coffee, meja A dan meja B yang berwarna merah merupakan meja yang sering digabungkan agar memuat kapasitas yang lebih dari 4 orang pengguna. Hasil dari studi literatur, pengembangan produk meja pada proyek Tugas Akhir ini mengarah pada proses pengembangan produk meja makan dengan menambah kapasitas meja dan

fleksibilitas terhadap kapasitas muat meja makan. Pembuatan produk akan menggunakan teknik laminasi bambu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Bagaimana desain yang dapat menambah kapasitas dan fleksibilitas terhadap penggunaan meja makan?
- Bagaimana merancang sebuah produk meja makan yang lebih kokoh dengan memperhatikan ukuran dan *finishing* ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

- Memperkuat identitas lokal Toraja pada desain meja makan melalui penerapan motif ukiran.
- Menambah kapasitas pengguna meja di Kaana Toraya Coffee dengan lebih fleksibel.

### 1.3.2 Manfaat

- Memperkenalkan bambu sebagai material lokal di Toraja.
- Memperbesar peluang untuk mendapatkan pemasukan dengan menambah kapasitas

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup proyek yang akan dikerjakan adalah meliputi:

- Kafe Kaana Toraya Coffee yang menjadi objek penelitian dan produk yang dikembangkan adalah produk meja makan yang ada pada kafe
- Pengembangan kapasitas meja secara fleksibel
- Pengembangan produk menggunakan material bambu sebagai material lokal

## 1.5 Metode Desain

### 1.5.1 Metode Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara seperti studi literatur, observasi, dan wawancara.

#### a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh penulis atau peneliti dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal, atau majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial dan Warsiah, 2009).

#### b. Observasi

Observasi sistematis merupakan sebuah observasi yang dilakukan dengan menentukan faktor-faktor yang akan diobservasi. Bagian yang akan diobservasi telah dibatasi atau berfokus pada masalah dan tujuan penelitian (Riyanto, 2010).

#### c. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan suatu proses memperoleh informasi dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dibuat (Sugiyono, 2017).

#### d. Kuesioner

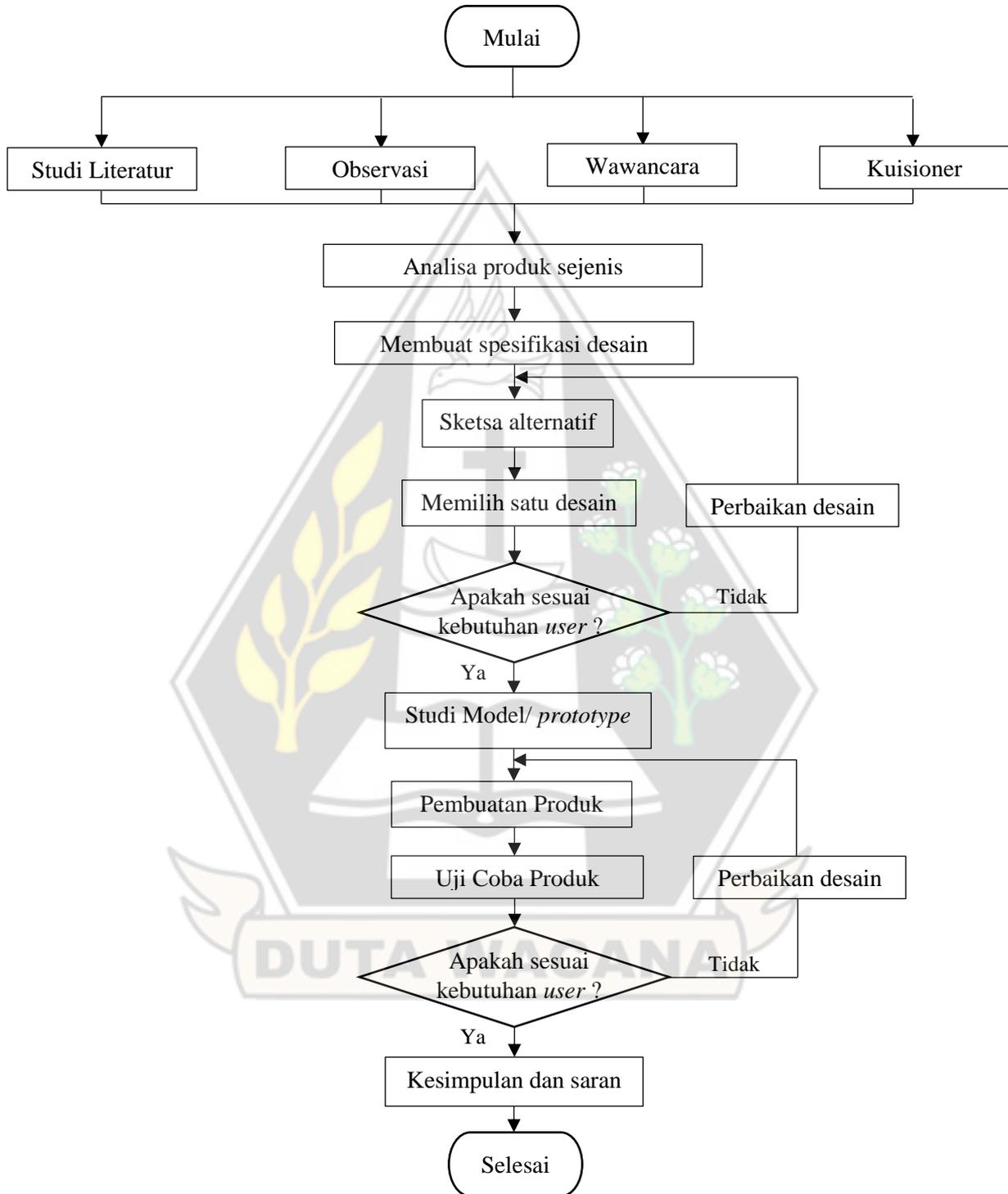
Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner suatu hal yang termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan informasi dari responden (Sugiyono, 2014).

### 1.5.2 Metode Perancangan

Metode desain yang digunakan adalah metode *SCAMPER*. *SCAMPER* adalah singkatan dari *subtitute, combine, adapt, modify, put to other uses, eliminate, dan reverse*. Menurut Zia (2022) *SCAMPER* ini adalah metode yang dikembangkan oleh seorang administrator pendidikan dan penulis bernama Bob Eberle.

- *S (Subtitute)* : Mengganti  
*Subtitute* bertujuan untuk mengembangkan ide desain alternatif saat gagasan utama yang dibuat tidak menemui solusi permasalahan.
- *C (Combine)* : Kombinasi  
*Combine* memiliki tujuan untuk menyatukan beberapa ide dan dijadikan menjadi satu.
- *A (Adapt)* : Adaptasi atau menyesuaikan  
*Adapt* bertujuan menerapkan sebuah konsep atau ide yang sudah ada dan dijadikan sesuatu yang baru.
- *M (Modify)* : Memodifikasi  
*Modify* bertujuan memperbaharui dan menambahkan sebuah ide yang baru.
- *P (Put to other uses)* : Kegunaan  
*Put to other uses* memiliki tujuan untuk menemukan ide atau konsep yang lebih luas jika suatu konsep digunakan untuk kegunaan lain daripada gagasan utama yang sudah ada.
- *E (Eliminate)* : Mengeliminasi atau menghapus  
*Eliminate* bertujuan untuk mengeliminasi sesuatu agar menemukan sesuatu yang lebih simpel dari sebelumnya.
- *R (Reverse)* : Menyusun kembali  
*Reverse* memiliki tujuan menyusun ulang bagian produk yang akan didesain dengan tujuan menemukan hal-hal yang belum diketahui.

## 1.6 Kerangka Berfikir



**Gambar 1.2** Kerangka Pemikiran  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian dan perancangan produk meja ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain bentuk meja makan yang dibuat berbentuk persegi panjang, sehingga penambahan kapasitas pengguna yang lebih dari 4 orang dapat dilakukan dengan cara meja dapat dipanjangkan sehingga dapat memuat lebih dari 4 orang.
2. Produk meja yang dirancang berdasarkan literatur ditemukan, mengenai ukuran yang sesuai dengan pengguna. Pengunci antara bagian kaki dengan rangka besi lebih kuat dan meja lebih stabil. Proses *finishing* produk meja menggunakan akrilik resin yang berfungsi untuk memperlihatkan serat pada material bambu. Penambahan ukiran Toraja pada kaki dan papan meja untuk menambah kesan bahwa produk ini menandakan ciri khas Toraja.

#### 5.2 Saran

Produk meja makan ini masih dapat dikembangkan kembali menjadi lebih menarik khususnya pada bagian:

- Penambahan riset pada penelitian berikutnya mengenai kondisi produk saat berada di luar atau di dalam ruang. Misalnya, suhu di dalam ruangan dapat mempengaruhi kualitas produk, seperti produknya dapat lembab atau tidak, sedangkan jika di luar ruangan produk terkena sinar matahari dapat mempengaruhi ukuran atau bentuk produk, seperti jika dalam bentuk papan dapat melengkung.
- Penambahan riset pada penelitian berikutnya mengenai mekanisme rel otomatis yang khusus untuk produk meja makan yang dapat dipanjangkan.

## REFERENSI

- Aninsi, Niken. (2021) Mengenal Suku Toraja yang Memiliki Upacara Pemakaman Unik. <https://katadata.co.id/intan/berita/6177464bb9c8d/>
- Arhamsyah. (2009) Pengolahan Bambu dan Pemanfaatannya Dalam Usaha Pengembangan Industri Kecil Menengah dan Kerajinan. Microsoft Word - (6) Arhamsyah.doc.
- Budiman, A. S. (2014) BAMBOO TOYS DARI LIMBAH BAMBU CENDANI. 24100186\_bab1\_bab5\_daftarpustaka.pdf.
- Berlian, & Estu. (1995) Bambu Merupakan Tanaman yang Tidak Asing Lagi Bagi Masyarakat. <https://docplayer.info/48077304>
- Choirunnisa. (2021) Pemanfaatan Papan Bambu Laminasi Untuk Perancangan Meja Rias Set Skin Care dan Make Up Bagi Mahasiswa. 16336-32125-1-SM.pdf
- Chrisanti, Stevanny Tiara (2019) Perancangan Meja Makan untuk Meminimalkan Gerak Berpindah Tempat dan Penggunaan Ruang di Rumah Tipe 36-60 Surabaya. <http://repository.ubaya.ac.id/36641/>
- Dany,A.A.(2016) Metode penelitian. <http://repository.unika.ac.id/13381/4/12.30.0248%20Amanda%20Ayu%20Dany%20BAB%20III.pdf> .
- Fathurrahman, U, F, (2018) Eksplorasi Bambu pada Furnitur Karya Harry Mawardi. 2031-Article Text-5477-2-10-20191016.pdf.
- Gedung Arsitek (2019) Pengertian Meja. [gedungarsitek.blogspot.com/2019/12/pengertian-meja.html](http://gedungarsitek.blogspot.com/2019/12/pengertian-meja.html)
- Hastuti, D. L. (2015) Komposit Bambu Sebagai Inovasi Material dan Desain Aksesoris Interior yang Berbasis Green Design dan Budaya di Surakarta. 2970-8555-1-PB.pdf.
- Haryanto, Eko. (2004) Ragam Hias Kursi Kayu Tunggal Jawa Tengah abad-17-20. Bandung: ITB

- Haygreen, J. G. & Bowyer, J. L. (1989) Hasil Hutan dan Ilmu Kayu :Suatu Pengantar (Diterjemahkan oleh Dr. Ir. Sucipto, A.H).Yogyakarta, Indonesia: Gajahmada University.
- Khotimah, Khusnul. (2014) Analisa Teknis Bambu Laminasi Sebagai Material Konstruksi Pada Lunas Kapal Perikanan. [https://www.academia.edu/25292401/Analisa\\_Teknis\\_Bambu\\_Laminasi\\_Sebagai\\_Material\\_Konstruksi\\_Pada\\_Lunas\\_Kapal\\_Perikanan](https://www.academia.edu/25292401/Analisa_Teknis_Bambu_Laminasi_Sebagai_Material_Konstruksi_Pada_Lunas_Kapal_Perikanan)
- Mariana, M. (2021) Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. <http://repository.iainkudus.ac.id/5258/6/6.%20BAB%20III.pdf> .
- Mochtar, Adil. (2021) 10 Meja Cafe Terbaik. <https://my-best.id/77242>
- Morisco. (2006) Teknologi Bambu, Bahan Kuliah Magister Teknologi Bahan Bangunan. <https://ejournal3.undip.ac.id/>
- Murtado, P. A (2020) Perancangan Desain Produk Meja Makan Menggunakan Limbah Tebu Dengan Konsep Space Saving. 16420200009-2020-UNIVERSITASDINAMIKA.pdf.
- Marsum. (2005) Restoran dan Segala Permasalahannya. Tria Martania-160910202059.pdf.
- Nugraha, H. (2014) Pengolahan Material Bambu dengan Menggunakan Teknik Laminasi dan Bending untuk Produk Furniture. [https://www.ojs.upj.ac.id/index.php/journal\\_widya/article/view/1](https://www.ojs.upj.ac.id/index.php/journal_widya/article/view/1).
- Pooc,(2022) Studi Literatur Adalah: Pengertian Umum & Menurut Para Ahli. <https://www.pooc.org/studi-literatur-adalah/> .
- Prionggo, S. dan Herdiana, W. (2020) Perancangan Furniture Ruang Tamu Terinspirasi Dari Hutan Bambu Sukilolo. 10077-25506-1-PB.pdf.

- Putri, Merchy, R. (2021) Mengenal Rambu Solo' dan Rambu Tuka', Upacara Adat Khas Suku Toraja. <https://www.kompasiana.com/merchyretno/60d6e3f3bb448635320e3112/>.
- Salempang, Mathius (2020) Passura' Toraya (Ukiran Toraja). <https://kikomunal-indonesia.dgip.go.id/index.php/hasil-pencarian/p/1?q=ukiran+toraja>.
- Santoso, H. (2020) Pengembangan Meja Kafe Dengan Eksplorasi Material Limbah Ampas Kopi Berbasis Alam. 16420200010-2020-UNIVERSITASDINAMIKA.pdf.
- Suprijanto, Iwan dan Kusmawan, Dedi. (2009) "Standarisasi Bambu Laminasi Sebagai Alternatif Pengganti Kayu", *Prosiding PPI Standarisasi 2009*, hal 1-21.
- Sutiyono & Wardani. M (2011), Karakteristik Tanaman Bambu Petung (Dendrocalamus Asper Back.) Di Dataran Rendah Di Daerah Subang, Jawa Barat. Dari website : <https://www.neliti.com/id/publications/172063/karakteristik-tanaman-bambu-petung-dendrocalamus-asper-back-di-dataran-rendah-di>.
- Syafnidawaty (2020), Observasi, Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>.
- Tanjung, Paisal. (2017) Analisis Kelayakan Kerajinan Bambu. Skripsi.pdf
- Wulandari, Febriana.T. (2019) Karakteristik dan Sifat Fisik Bambu Petung (Dendrocalamus asper. Backer) di Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKM) Desa Aik Bual, Provinsi Nusa Tenggara Barat. 267076244.pdf
- Yordanus. (2013) Kajian Material dan Motif Ragam Hias Ruang tamu. s\_psr\_0809503\_chapter1.pdf
- Zanki, Asyrof M. F. (2016) Analisis Teknis dan Ekonomis Penggunaan Bambu Laminasi Untuk *Deck Covering*, *Ceiling*, dan *Lining* Kapal Sebagai Alternatif Pengganti Kayu. 411010005-Undergraduate-Theses.pdf